



JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN

ISSN : 2302 - 9595
Volume 2 No 2 Juli 2013

JEP

Pola Dan Implementasi *Corporate Social Responsibility*
Sebagai Upaya Mendukung Pembangunan Berkelanjutan
Sutarni, Analiasari

Analisis Konsep *Spatial Approach* Untuk Merumuskan Strategi
Penanggulangan Kemiskinan Multidimensional di Indonesia
Asih Murwiati

Dampak Saluran Distribusi Terhadap Inflasi
(Studi Terhadap Beberapa Komoditas Di Kota Bandar Lampung)
Nairobi

Regional Fiscal Disparity In North Maluku Province
Chairullah Amin, Nurdin I. Muhammad

Dampak Pembubaran Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu
Minyak Dan Gas Bumi (Bp Migas) Terhadap Saham Perusahaan
Pertambangan Minyak Dan Gas
Di Bursa Efek Indonesia
Tona Aurora Lubis

Analisis Keuntungan Usaha Abon Ikan Lele
Pada Kelompok Wanita Tani (Kwt) Pangan Lestari
Di Kecamatan Pagelaran
Dwi Eva Nirmagustina, Sri Handayani, Chandra Utami W

Analisis Struktur Perekonomian Atas Dasar Tenaga Kerja
Di Provinsi Lampung
(Melalui Pendekatan Teknik Perencanaan Pembangunan
: Analisis Shift-Share)
Anton Suprayogi, Ida Budiarty



**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNILA**

Gedung B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila
Jl. Soemantri Brojonegoro No 1 Gedongmeneng
Bandar Lampung 35145

Tona Aurora Lubis *Dampak Pembubaran Badan Pelaksana Kegiatan
Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi (Bp Migas)
Terhadap Saham Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas
Di Bursa Efek Indonesia*

**DAMPAK PEMBUBARAN BADAN PELAKSANA KEGIATAN USAHA
HULU MINYAK DAN GAS BUMI (BP MIGAS) TERHADAP SAHAM
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Tona Aurora Lubis
Fakultas Ekonomi Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak
Jl. Raya Jambi – Muara Bulian Km.15 Mendalo Jambi 36361
Telp/Fax 0741-583317
Telp. 081274176829, Email: tonalubis@gmail.com**

Abstract

The purpose of this study is to provide an overview of the impact of the dissolution of BP Migas to share oil and gas companies in Indonesia Stock Exchange (IDX). This research is Event Study, by performing calculations on stock returns, abnormal stock returns, trading volume of stock activity before the event, during the event and after the dissolution of BP Migas with One Way Anova method (Test F). Results of this study illustrate that the dissolution of BP Migas only affects the average trading volume activity before, during, and after the dissolution of BP Migas on the mining company's shares on the Stock Exchange of oil and gas.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang dampak pembubaran BP Migas terhadap saham perusahaan pertambangan minyak dan gas di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian *Event Study*, dengan melakukan perhitungan terhadap *return* saham, *abnormal return* saham, *trading volume activity* saham sebelum peristiwa, pada saat peristiwa dan setelah peristiwa pembubaran BP Migas dengan metode *One Way Anova* (Uji F). Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pembubaran BP Migas hanya berdampak pada rata-rata *trading volume activity* sebelum, pada saat, dan setelah pembubaran BP Migas pada saham perusahaan pertambangan minyak dan gas di BEI.

Pendahuluan

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) adalah institusi yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. SKK Migas bertugas melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan Kontrak Kerja Sama. Pembentukan lembaga ini dimaksudkan supaya pengambilan sumber daya alam minyak dan gas bumi milik negara dapat memberikan manfaat dan penerimaan yang maksimal bagi negara untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. SKK Migas menggantikan BP Migas yang dibubarkan Mahkamah Konstitusi pada 13 November 2012 karena dianggap bertentangan dengan UUD 1945. BP Migas adalah lembaga yang dibentuk Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 16 Juli 2002 sebagai pembina dan pengawas Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di dalam menjalankan kegiatan eksplorasi, eksploitasi dan pemasaran migas Indonesia.

Pembubaran BP Migas sebagai suatu peristiwa yang disikapi oleh banyak pihak, diantaranya oleh investor di pasar modal. Pasar modal dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peristiwa yang memiliki kandungan informasi bagi investor. Peristiwa tersebut dapat yang berupa peristiwa ekonomi maupun non-ekonomi. Peristiwa tersebut bisa menjadi pemicu fluktuasi harga saham, return saham, atau volume perdagangan bagi suatu saham di bursa efek.

Penelitian Zaqi (2006) menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa ekonomi dan peristiwa-peristiwa politik yang terjadi di dalam negeri. Hasil penelitian Zaqi (2006) diperjelas oleh penelitian Mahgianti (2009), yaitu pengumuman penundaan bantuan IMF memiliki kandungan informasi negatif. Hal ini dapat dilihat dari adanya penurunan *cumulative abnormal return* (CAR) dan *cumulative abnormal trading volume activity* (CATVA) yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Munawarah (2009), meneliti perbandingan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan setelah *suspend* Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat rata-rata *abnormal return* tetapi tidak signifikan

sebelum dan sesudah peristiwa *suspend* BEI, sedangkan untuk rata-rata *trading volume activity* tidak dapat perbedaaan yang signifikan sebelum dan setelah peristiwa *suspend* BEI. Nilai rata-rata *trading volume activity* saham yang dihasilkan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata volume perdagangan saham pada periode setelah peristiwa jika dibandingkan dengan rata-rata volume perdagangan sebelum peristiwa *suspend* BEI.

Penelitian Zaqi (2006), Mahgianti (2009), dan Munawarah (2009) tersebut dapat dijelaskan dengan studi yang dikenal dengan nama *event study*. Menurut Jogiyanto (2009) *Event Study* adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar.

Informasi yang tersedia di publik (bursa efek) terdiri dari tiga macam bentuk, yaitu : Pertama, informasi masa lalu, yaitu informasi yang sudah dipublikasikan pada periode yang lalu. Kedua, informasi yang dipublikasikan, yaitu informasi sekarang yang sedang dipublikasikan termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan perusahaan emiten. Ketiga, informasi privat, yaitu informasi yang belum dan tidak dipublikasikan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dampak pembubaran BP Migas terhadap saham perusahaan pertambangan minyak dan gas di BEI. Penelitian ini mampu memberikan banyak manfaat, salah satunya adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dengan pendekatan *event study* apabila adanya opsi untuk melakukan pembubaran SKK Migas.

Hipotesis

Secara singkat hipotesis penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut :

- H₁ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* saham sebelum, pada saat dan setelah peristiwa pembubaran BP Migas.
- H₂ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* saham sebelum, pada saat dan setelah peristiwa pembubaran BP Migas.

H₃ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum, pada saat dan setelah peristiwa pembubaran BP Migas.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *positivist* (paradigma postivisme). Hal ini dikarenakan pemaknaannya didasarkan pada skala pengukuran kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Adapun jumlah sampel penelitian ini adalah 10 (sepuluh) perusahaan pertambangan minyak dan gas, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Emiten	Kode Emiten
1.	PT. Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI
2.	PT. Benakat Petroleum Energy	BIPI
3.	PT. Elnusa Tbk	ELSA
4.	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG
5.	PT. Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA
6.	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
7.	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
8.	PT. Leyland International Tbk.	LAPD
9.	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
10.	PT. Rukun Raharja Tbk	RAJA

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah

Periode pengamatan dibagi menjadi dua, yaitu periode peristiwa (*event period*) dan periode estimasi (*estimation period*). Periode peristiwa adalah periode sekitar terjadinya *event* yang hendak diteliti sedangkan periode estimasi adalah periode sebelum peristiwa. Periode peristiwa (*event period*) yang digunakan adalah 11 hari yaitu 5 hari sebelum pengumuman pembubaran BP Migas (t-5), 1 hari pada pengumuman (t0), dan 5 hari setelah pengumuman pembubaran BP Migas (t+5). Periode estimasi adalah (t-35) adalah 30 hari untuk memprediksi return selama periode peristiwa dari sampel, yaitu 35 hari perdagangan saham sebelum terjadi peristiwa pengumuman pembubaran BP Migas.

Defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Harga saham adalah rata-rata harga penutupan (*closing price*) perdagangan harian saham selama periode peristiwa.

2. *Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio (Jogiyanto, 2010), yaitu :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}} + \frac{D_t}{P_{i,t-1}} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = *Return* total

P_t = Harga saham pada periode

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

D_t = Dividen kas yang dibayarkan

Rata-rata *return* saham adalah nilai rata-rata *return* saham seluruh perusahaan yang menjadi sampel penelitian untuk tiap-tiap satuan periode. Satuan periode dalam penelitian ini adalah harian.

3. *Abnormal return* (return tidak normal) merupakan kelebihan dari *return* sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal atau *return* ekspektasi (Jogiyanto, 2010), yaitu :

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* saham (i) pada periode ke- t

$R_{i,t}$ = *actual return* saham (i) pada periode ke- t

$E(R_{i,t})$ = *return ekspektasi* saham (i) pasar pada periode ke- t

4. *Return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya (Jogiyanto, 2009), yaitu :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

P_{it} = Harga Saham

$P_{i,t-1}$ = Harga saham sebelumnya

5. *Expected return* dihitung dengan menggunakan *mean adjusted model* (Jogiyanto, 2009), yaitu :

$$E[R_{it}] = \frac{\sum_{j=1}^{t1} R_{ij}}{T}$$

Keterangan:

$E[R_{i.t}]$ = *return ekspektasi* sekuritas i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i.j}$ = *return realisasi* sekuritas i pada periode estimasi ke-j

T = lamanya periode estimasi

6. Rata-rata *abnormal return* untuk hari ke t dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika (Jogiyanto, 2009), yaitu :

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{it}}{k}$$

Keterangan:

AAR_t = *Average Abnormal Return* pada periode t

AR_{it} = *Abnormal Return* saham i pada periode t

k = jumlah saham

7. *Trading Volume Activity* (TVA)

Trading Volume Activity dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar dari perusahaan tersebut pada kurun waktu yang sama (Jones, 1990), yaitu :

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

$$ATVA_t = \frac{\sum_{i=1}^k ATVA_{i,t}}{k}$$

ATVA_t = *Average Trading Volume Activity* pada periode t

TVA_{it} = *Trading Volume Activity* saham i pada periode t

k = jumlah saham

Analisis data dilakukan dengan perhitungan terhadap harga saham, *return* saham, *abnormal return* saham, *trading volume activity* perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebelum peristiwa, pada saat peristiwa dan setelah

peristiwa. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows release 19.0 dengan metode *One Way Anova* (Uji F) dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil Dan Pembahasan

Berikut hasil pengolahan data rata-rata *return* saham pada hari sebelum, pada saat, dan pada hari setelah peristiwa pembubaran BP Migas berdasarkan *One way Anova F-Test* (Uji F) sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Perbandingan Uji F Rata-rata Return Saham Sebelum, Saat dan Setelah Peristiwa Pembubaran BP Migas

Variabel		Mean	N	Std. Deviation	F hitung	Sig-f	Ket
Rata-rata Harga Saham	Sebelum	- 0,0001900	10	0,02821072	0,707	0,502	Tidak signifikan
	Saat	0,0185110	10	0,04523159			
	Setelah	0,0030730	10	0,03731892			

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa adanya perbedaan rata-rata *return* saham sebelum, pada saat dan setelah peristiwa pembubaran BP Migas, namun perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Rata-rata *return* saham pada saat peristiwa lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *return* saham sebelum dan setelah peristiwa pembubaran BP Migas. Hal ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi dengan adanya peristiwa tersebut namun reaksinya tidak berpengaruh terhadap rata-rata return sahamnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetio dan Astuti (2003) yang menunjukkan bahwa pengumuman *bond rating* tidak membawa kandungan informasi bagi investor sehingga pasar tidak bereaksi secara signifikan terhadap *return* saham sebelum, pada saat, dan setelah peristiwa.

Berikut hasil pengolahan data rata-rata *abnormal return* saham pada hari sebelum, pada saat, dan pada hari setelah peristiwa pembubaran BP Migas berdasarkan *One way Anova F-Test* (Uji F) sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Perbandingan Uji F Rata-rata Abnormal Return Saham
Sebelum, Saat dan Setelah Peristiwa Pembubaran BP Migas**

Variabel		Mean	N	Std. Deviation	F hitung	Sig-f	Ket
Rata-rata Harga Saham	Sebelum	-0,0007218	10	0,00739115	1,180	0,323	Tidak signifikan
	Saat	0,3801340	10	0,76753802			
	Setelah	0,4127961	10	0,86842358			

Sumber: Data olahan

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum, pada saat dan setelah peristiwa pembubaran BP, namun perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Rata-rata *abnormal return* saham setelah peristiwa lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan pada saat peristiwa. Hal ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi dengan adanya peristiwa tersebut namun reaksinya tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* sahamnya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Mahgianti (2009). Hasil penelitian Mahgianti (2009) menunjukkan bahwa adanya penurunan *cumulative abnormal return* (CAR) setelah pengumuman penundaan bantuan IMF.

Berikut hasil pengolahan data rata-rata *trading volume activity* saham pada hari sebelum, pada saat, dan pada hari setelah peristiwa pembubaran BP Migas berdasarkan *One way Anova F-Test* (Uji F) sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Perbandingan Uji F Rata-rata Trading Volume Activity Saham
Sebelum, Saat dan Setelah Peristiwa Pembubaran BP Migas**

Variabel		Mean	N	Std. Deviation	F hitung	Sig-f	Ket
Rata-rata Harga Saham	Sebelum	0,0049180	10	0,00573347	3,503	0,044	Signifikan
	Saat	0,0009960	10	0,00116092			
	Setelah	0,0057240	10	0,00453587			

Sumber: data diolah

Tabel 4. menunjukkan adanya perbedaan rata-rata *trading volume activity* saham sebelum, pada saat dan setelah peristiwa pembubaran BP Migas dan signifikan. Rata-rata *trading volume activity* saham sebelum peristiwa dan setelah peristiwa lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *trading volume*

activity pada saat peristiwa dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa investor merespon pengumuman tersebut dan signifikan. Hal ini sejalan dengan Neni mahendra (2004) dalam Munawarah (2009) yang menyatakan bahwa perubahan volume perdagangan saham di pasar modal menunjukkan aktivitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi oleh investor.

Kesimpulan Dan Saran

Hasil *event study* terhadap pembubaran BP Migas pada tahun 2012 tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata-rata *return* saham dan rata-rata *abnormal return* sebelum, pada saat dan setelah peristiwa pembubaran BP Migas namun tidak signifikan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya perbedaan dan lebih tingginya nilai rata-rata *trading volume activity* sebelum dan setelah peristiwa pembubaran BP Migas.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pembubaran BP Migas hanya berdampak terhadap rata-rata *trading volume activity*, sehingga adanya opsi untuk membubarkan SKK Migas, dengan pendekatan *event study* diduga hanya memberikan dampak pada rata-rata *trading volume activity* bagi saham perusahaan pertambangan dan minyak di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- _____, 2010. *Studi Peristiwa : Menguji Reaksi Pasar Modal akibat Suatu Peristiwa*. Edisi Pertama Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Jones, Charles P, 1990. *Financial Management*, Richard D. Irwin, Inc. United State of America.
- Mahgianti, Rini 2009. *Perilaku Harga dan Volume Perdagangan (Studi Peristiwa Dampak Penundaan Pencairan Bantuan IMF Pada Saham Dominasi Asing dengan Pendekatan Koreksi Beta*, Jurnal Wacana (Oktober), vol. 12, No. 4, Universitas Brawijaya, Malang.
- Munawarah, 2009. *Pengaruh Pengumuman Perubahan Bond Rating Terhadap Return Saham Perusahaan di BEJ*. Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.

Tona Aurora Lubis *Dampak Pembubaran Badan Pelaksana Kegiatan
Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi (Bp Migas)
Terhadap Saham Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas
Di Bursa Efek Indonesia* **198**

Prasetyo, Januar Eko dan Astuti, Sri 2003. *Dampak Pengumuman Bond Rating Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya.

Zaqi, Mochammad 2006. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa-peristiwa Ekonomi dan Sosial politik Dalam Negeri*, Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.